



Dorong Keseriusan Pemkot Respons Instruksi Gubernur

Wakil Ketua
 DPRD Kota Jogja:
 Jangan Tunggu
 Pansus Miras



JOGJA - DPRD Kota Jogja mendorong Pemkot Jogja lebih serius menindaklanjuti Instruksi Gubernur (Ingub) Nomor 5 Tahun 2024 tentang Optimalisasi Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol (mihol). Dalam upaya penindakan, pemkot diminta tidak bergantung pada lemahnya peraturan

daerah (perda). Wakil Ketua I DPRD Kota Jogja Sinarbiyat Nujanat mengatakan, kehadiran ingub sejatinya sudah menjadi dasar yang kuat untuk melakukan penindakan peredaran mihol. Sehingga alasan masih lemahnya perda soal mihol di Kota Jogja tentu bukan sebuah kendala untuk tidak bertindak. Kota Jogja memiliki dasar penindakan melalui Perda

Nomor 7/1953. Serta Perda Nomor 4/1957 yang merupakan perubahan dari perda sebelumnya. Kedua perda tersebut disebut kurang relevan jika diterapkan dalam kondisi sekarang dari segi denda. Diakui Sinar, legislatif memang memiliki kewenangan untuk menerbitkan perda pengendalian mihol baru di Kota Jogja. Hanya, dalam kondisi sekarang waktunya cukup mepet. Lantaran DPRD Kota Jogja juga memiliki tugas untuk segera menyelesaikan pembahasan APBD 2025.

Daripada bergantung pada perda baru pengendalian mihol. Sinar menilai, lebih baik pemkot segera menindaklanjuti Ingub Nomor 5/2024. Sebab dalam aturan yang tersebut juga sudah ditekankan bahwa pejabat (Pj) wali kota dan bupati harus bisa melakukan langkah konkret penindakan mihol dalam waktu 15 hari. "Jangan kemudian melemparkan ke dewan, kan pansus butuh proses dan waktu, beda dengan pj wali kota yang bisa langsung. Karena beliau pengendali pemerintahan

di tingkat Kota Jogja," ujar Sinar, kemarin (3/11). Dalam membuat kebijakan pj wali kota bisa mengeluarkan berbagai instruksi. Misal diwujudkan dengan pembuatan surat edaran (SE) atau perwal yang ditujukan kepada organisasi perangkat daerah (OPD). DPRD Kota Jogja sendiri juga merupakan lembaga politik yang terdiri dari berbagai unsur partai politik dan fraksi. Sehingga dalam membuat kebijakan tentunya akan lebih dinamis karena harus berkoordinasi satu sama lain. (inu/din/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005